

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang

Angreni¹, Muhiddinur Kamal²

^{1,2}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: intanangreni806@gmail.com¹; muhiddinurkamal@gmail.com

Abstract

Hedonistic lifestyle is a social disease that prioritizes excessive financial pleasure, seen from the pattern of thinking and instant lifestyle. In the Al-Qur'an Surah Al-Hadid verse 20, Allah SWT explains that Hedonism is capable of bringing disgrace and loss, but currently the Hedonistic lifestyle is increasingly developing, as research is motivated by the phenomenon found in students at SMP Negeri 1 Lembah Melintang, which is indicated. Some students don't get enough support from peers, don't use their time, join in, everything is instant and have a materialist and consumerist attitude. The aim of the research is to find out how much influence peers have on the Hedonism lifestyle. The research method used is descriptive quantitative research, data collection through questionnaires and sampling techniques using Stratified Random Sampling using the Slovin formula. The results of the research based on simple linear regression analysis obtained a value of Sig 0.04 < 0.05, meaning that peers influence the hedonistic lifestyle. Based on the T test, the results obtained were tcount 2.050 > ttable 1.98896 so it can be concluded that Ha is accepted, meaning there is peer influence. towards a hedonistic lifestyle and an R square value of 54.8%, it is stated that peers have quite a big influence in determining lifestyle, and the rest is influenced by other factors. It is hoped that this research can serve as a guide for counselors in developing guidance and counseling approaches and services related to peers and hedonistic lifestyles.

Keywords: Peers, Lifestyle Hedonism

Abstrak

Gaya hidup Hedonisme merupakan sebuah penyakit sosial yang mengutamakan kesenangan finansial secara berlebihan, dilihat dari pola berpikir serta gaya hidup serba instan. Didalam Al-Qur'an Surah Al-Hadid ayat 20 Allah SWT menerangkan Hedonisme mampu membawa sifat tercela dan kerugian, namun pada saat ini gaya hidup Hedonisme semakin berkembang, sebagaimana penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena yang ditemukan pada Siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang yaitu terindikasi sebagian peserta didik kurang mendapatkan dukungan teman sebaya, kurang memanfaatkan waktu, ikut-ikutan, serba instan serta memiliki sikap materialis dan konsumtif. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup Hedonisme. Metode penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan data melalui kuesioner serta teknik pengambilan sampel dengan Stratified Random Sampling menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai sebesar Sig 0,04 < 0,05 artinya teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme, berdasarkan uji T diperoleh hasil $t_{hitung} 2,050 > t_{tabel} 1,98896$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti terdapat pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme dan nilai R square sebesar 54,8% dinyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh cukup besar dalam menentukan gaya hidup, serta sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi konselor dalam mengembangkan pendekatan dan layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan teman sebaya dan gaya hidup hedonisme.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonisme

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 15 January 2025

Accepted date: 25 January 2025

PENDAHULUAN

Gaya hidup hedonisme merupakan pola di mana individu cenderung menghabiskan kegiatan di luar dengan tujuan mencari kebahagiaan dan memuaskan diri secara berlebihan tanpa memikirkan dampak negatif kedepannya, sehingga hal ini merujuk pada perilaku hidup serba instan dan praktis. Kebiasaan individu akibat terpengaruh dari budaya luar mulai dari cara berpakaian penggunaan elektronik dan sebagainya selain itu keingintahuan tinggi juga mampu membuat individu khususnya

remaja ingin mencoba hal baru sebagai bentuk perubahan, sehingga tidak jarang melakukan pemborosan seperti membeli sesuatu yang dianggap menarik padahal tidak dibutuhkan hanya karena mengikuti perkembangan zaman modern.

Perkembangan zaman telah berkembang melalui arus globalisasi yang memasuki aspek kehidupan bangsa, seperti gaya hidup di negara maju yang bersifat glamor sudah banyak ditiru oleh negara berkembang salah satunya Indonesia. Khususnya Kabupaten Pasaman Barat, kecamatan Lembah Melintang yang sedang diteliti telah mulai terpengaruh akibat kebiasaan dan gaya hidup dilingkungan, akibat yang terjadi yaitu individu memiliki gaya hidup berorientasi pada kesenangan serta memandang positif mengenai apa yang diinginkan bukan apa yang dibutuhkan yang telah mengacu kepada sifat bermegah-megahan.

Hal ini telah disampaikan oleh Allah SWT tentang gaya hidup melalui Al-Quran Ayat 20 Surat Al Hadid yang menjelaskan bahwa kehidupan duniawi hanyalah itu saja panggung rekayasa semata yang memiliki perbedaan yang jauh dengan kehidupan akhirat sesungguhnya, kesenangan palsu atau bermegah-megahan dapat menyebabkan kamu lalai dalam segala hal, ini juga diperjelas lagi oleh Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-kautsar ayat 1 yaitu manusia dituntut agar mampu bersikap sederhana sebagaimana yang diterapkan oleh Rasulullah SAW karena pada hakikatnya kesederhanaan bukan berarti tidak mampu melainkan lebih memprioritaskan manfaat daripada gengsi. Individu yang memiliki perilaku seperti ini akan memiliki rasa kurang tanggung jawab yang kurang cenderung bersikap egois dan lebih mementingkan diri sendiri.

Pada dasarnya gaya hidup hedonisme secara teoritis memiliki arti tersendiri, menurut teori Maslow mengenai hierarki kebutuhan dasar, gaya hidup terletak pada hirarki fisiologis berupa sandang dan pangan yaitu makanan dan pakaian. Jika kebutuhan itu terpenuhi maka individu dapat melanjutkan perkembangannya jika sebaliknya ketiga ketika individu kurang mampu mengendalikan emosi dalam gaya hidupnya dan terpengaruh oleh perkembangan zaman yaitu meniru pola hidup budaya luar akibat adanya pengaruh globalisasi yang meningkat, hal inilah yang mampu menyebabkan penyakit sosial atau penyimpangan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Sehingga tidak jarang individu cenderung bersikap implusif menjadi pengikut irasional mudah dibujuk, dalam artian ketika diajak oleh teman selalu mengiyakan agar tidak dikucilkan dan diterima karena ingin diakui keberadaannya dalam kelompok.

Sehingga Gaya hidup hedonis dikenal sebagai gaya hidup yang mengutamakan kesenangan, kepuasan, kenikmatan materi secara berlebihan yang merupakan tujuan utama, gaya hidup hedonisme Saat ini, remaja juga terkena dampaknya, selain orang dewasa. juga mampu memiliki gaya hidup hedonisme akibat dari perubahan yang sedang berkembang, anak remaja yang tidak lain merupakan teman sebaya yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi gaya hidup individu di lingkungan (Santrock, 2016 : 82). Masa remaja tentu tidak akan terlepas dari teman sebaya, teman sebaya merupakan teman yang berbasis tingkatan kematangan ini hampir sama, status, minat, cara berkomunikasi yang hampir sama (Tohirin, 2017 : 37), sehingga memiliki pengaruh yang kuat dalam perkembangan dilingkungan, karena pada hakikatnya masa remaja merupakan masa kehidupan dimana manusia mencari jati dirinya yang sebenarnya. (identitas diri). Remaja akan tumbuh dari bagaimana cara individu itu bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan. Selain itu teman sebaya dapat diartikan Sebagai individu yang sangat ingin tahu, ketertarikan yang sama serta karakteristik yang sama, mulai dari cara berintegrasi dan bersosialisasi yang sangat mempengaruhi anggota kelompok (Aisyah, 2023 : 158).

Seseorang yang biasa berada dalam kelompok sebaya akan terpengaruh untuk mengikuti apapun yang dilakukan oleh anggota kelompok lain, mulai dari cara bersosialisasi maupun berinteraksi. Tujuannya adalah agar individu mendapatkan pengakuan status sosial di lingkungan atau mendapatkan tempat di dalam kelompok dan dari sinilah apabila individu itu tidak mampu mengendalikan pola hidupnya maka akan berdampak negatif dan terjerumus kepada gaya hidup hedonisme akibat ikut-ikutan dan mudah terbujuk oleh teman sepeergaulan, selain itu pemakaian suatu barang juga dapat menentukan gaya hidup, terkadang pembelian suatu barang hanya sekedar menjaga status sosial yang ada dilingkungan, selain itu adapun dampak yang terjadi jika individu kurang mampu mengendalikan emosi maka akan menyebabkan kerugian mulai dari memiliki sifat tidak puas, cenderung iri, kurang mampu dalam memanfaatkan waktu dan bersifat materialistis.

Berdasarkan data dari lapangan yang ditemukan pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang, observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 14-17 Februari 2024 terdapat sebagian

siswa kurang mendapatkan dukungan dari teman sebaya sehingga rela melakukan apapun agar diterima didalam kelompok sebayanya, yaitu pada wawancara dengan peserta didik inisial IA diketahui bahwa mudah terbujuk oleh teman-teman untuk nongkrong dan merasa segan serta malu jika menolak ajakan tersebut, wawancara dengan peserta didik berinisial BW memiliki kegemaran berperilaku konsumtif dan material seperti : apabila ada objek wisata serta kafe yang baru buka dengan menjanjikan free wifi dan spot selfie maka tanpa perlu berpikir, untuk langsung mengunjungi sambil mengerjakan tugas bersama teman-teman walaupun keadaan keuangan menipis.

Adapun hal ini tidak berbeda jauh dengan peserta didik berinisial CY selalu suka berbelanja bersama teman-teman dan tidak memperhatikan pengeluaran seperti checkout shoope live ketika ada barang yang dianggap tren, modren dan menarik agar terlihat *fashionable* untuk zaman sekarang. Berdasarkan data dilapangan tersebut diketahui bahwa keberadaan kelompok atau teman sebaya mampu mempengaruhi gaya hidup seseorang didalam lingkungan. Dalam hal ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup, pada dasarnya individu dalam masa remaja memiliki rasa keinginan untuk mendapatkan posisi serta masih mencari jati diri dengan cara mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman yang ada disekitarnya. Melihat gaya hidup yang menyenangkan dimana hampir disetiap daerah yang ada di Lembah Melintang terdapat berbagai macam tempat hiburan dan style fashion glamor, sehingga teman sebaya memiliki daya kuat dalam mempengaruhi individu terutama pada gaya hidup hedonisme yang sedang marak terjadi. Hal tersebutlah yang menjadi dasar bagi peneliti dan terpicat oleh melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul mengenai “Pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang“

METODE PENELITIAN

Peneliti yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan bentuk penelitian ini dalam penelitiannya, “Pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonistik”, tapi teknik yang digunakan ialah Analisis Regresi Linier Sederhana dengan dua variabel, tujuan untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai hubungan satu sama lain (teman sebaya) terhadap variabel terikat (gaya hidup hedonisme), dasar dari Metode ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Syofian Siregar, 2014:379).

Dalam studi populasi diambil berdasarkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Lembah Melintang yaitu 580 orang, Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode Stratified Random Sampling berdasarkan strata karakteristik yang relevan, sehingga sampel diambil secara acak Didapatkan 85 sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan standar error 10%. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuesioner atau berupa angket yang berisi pernyataan Favorable dan Unfavorable (Anassudijon, 2020 : 27) yang telah di validasi oleh 3 dosen penguji kemudian diperbaiki sesuai saran dan masukan yang diberikan. Data angket atau kuesioner yang telah diisi oleh respon selanjutnya diolah dan dilakukan pengujian data penelitian dengan menggunakan berbagai pengembangan instrumen penelitian kuantitatif mulai dari : uji validitas, reliabilitas, serta teknik analisis data dengan menggunakan uji asumsi, seperti pengujian normalitas dan linearitas serta uji regresi linear sederhana dan uji signifikansi parsial dengan mengetahui apakah hipotesis disetujui atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data empiris mengenai pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis yang dilakukan siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang, berdasarkan rumusan masalah serta hipotesis yang telah menjadi acuan dalam dilaksanakan penelitian dengan membagi kuesioner kepada responden yang telah memiliki kriteria pemenuhan dalam pengambilan sampel, adapun identitas responden yang menjadi pemenuhan kriteria dalam pengambilan sampel yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan sehingga dapat diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 580 orang dengan sampel sebanyak 85 orang.

Sehingga penjelasan tentang variabel teman sebaya dan gaya hidup hedonisme analisisnya dapat dihitung melalui bantuan program SPSS versi 26 tahun 2024. Perhitungan hasil uji statistik deskriptif variabel teman sebaya dan gaya hidup hedonisme akan diperoleh melalui hasil range, minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Data tersebut nantinya dapat diketahui berapa skor tinggi antara variabel teman yang seumuran dan pola hidup hedonistik yang berlaku pada siswa SMP Negeri

1 Lembar Melintang. Untuk mengetahui gambaran yang ada tentang hasil uji statistik deskriptif tentang teman sebaya dan gaya hidup hedonisme ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics		
	Teman Sebaya	Gaya Hidup Hedonisme
NValid	85	85
Missing	0	0
Mean	68,2353	55,2471
Std. Error of Mean	,47945	,43512
Median	68,0000	56,0000
Mode	68,00	57,00
Std. Deviation	4,42032	4,01161
Variance	19,539	16,093
Range	21,00	23,00
Minimum	54,00	40,00
Maximum	75,00	63,00
Sum	5800,00	4696,00

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024

Variabel peer mempunyai nilai minimum sebesar 54, nilai maksimum sebesar 75, rata-rata sebesar 68,23, dan standar deviasi sebesar 4,42, berdasarkan uji deskriptif.

Berdasarkan temuan uji statistik deskriptif, variabel gaya hidup hedonistik mempunyai nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 63, rata-rata sebesar 55,24, dan standar deviasi sebesar 4,01, selanjutnya dibuat distribusi frekuensi dengan 5 kategori, untuk melihat rentang nilai variabel teman sebaya dan gaya hidup hedonisme maka harus menggunakan rumus kategorisasi sebagai berikut.

Tabel.2 Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$
2	Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5 SD$
3	Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$
4	Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5 SD$
5	Sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Dari Rumus kategorisasi dapat diketahui apakah variabel variabel teman sebaya memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonisne, sehingga diperlukan untuk mengetahui berapa frekuensi pada kedua variabel. Berikut ini diperoleh interval untuk data rekan-rekan, sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Variabel Teman Sebaya

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$X > 149$	8	9,4%
2	Tinggi	$149 < X \leq 149$	34	40%
3	Sedang	$132 < X \leq 140$	29	34,1%
4	Rendah	$123 < X \leq 132$	11	13%
5	Sangat Rendah	$X < 123$	3	3,5%
Total			85	100%

Mengingat hasilnya data dapat diketahui bahwa variabel teman sebaya yang ditemui siswa sekolah menengah pertama Negeri 1 Lembah Melintang sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 34 dan persentase 40%. Apabila dilihat dari data yang diperoleh maka Teman sebaya di SMP Negeri 1 Lembah Melintang berada dalam kategori tersebut tinggi. Selanjutnya untuk melihat apakah ada pengaruh pada gaya hidup maka diperoleh interval untuk cara hidup hedonistik berikut ini :

Tabel 4. Kategori Variabel Gaya Hidup Hedonisme

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$X > 122$	11	13%
2	Tinggi	$114 < X \leq 122$	38	44,7%
3	Sedang	$106 < X \leq 114$	23	27%
4	Rendah	$98 < X \leq 106$	7	8,2%
5	Sangat Rendah	$X < 98$	6	7,1%
Total			85	100%

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa cara hidup hedonistik yang berlaku di siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 38 dan persentase 44,7%. Sehingga gaya hidup hedonisme berada pada kategori tinggi. Dapat diketahui bahwa interval kedua variabel antara teman sebaya dan gaya hidup hedonisme sama-sama berada pada kategori tinggi.

Hasil Analisis Penelitian

Uji validitas

Dengan membandingkan nilai R_{HITUG} dan R_{tabel} serta menerapkan metode *Degree of Freedom (df)* untuk memperoleh temuan yaitu (0,2133), maka dapat dipastikan asli atau tidaknya suatu item dalam penelitian. Diketahui semua barang lulus uji sesuai hasilnya yang terdapat dalam pernyataan kuesioner penelitian dapat dikatakan valid dikarenakan nilai pada $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Teman Sebaya	0,619	0,60	Reliabel
2	Gaya Hidup Hedonisme	0,749	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024

Dari hasil uji reliabilitas tersebut, memberikan indikasi bahwa kekongretan kuesioner yang digunakan sebagai skala pengukuran berkorelasi kuat karena setiap variabel teman sebaya maupun gaya hidup Hedonisme memiliki nilai lebih besar dari *Cronbach Alpha* (0,60), menunjukkan bahwa setiap variabel yang diteliti dianggap dapat diandalkan.

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,91378212

Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,078
	Negative	-,135
Test Statistic		1,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,238 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal dari temuan uji normalitas yang menunjukkan bahwa variabel teman sebaya terhadap gaya hidup hedonistik mempunyai nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,238 > 0,05.

Uji Linearitas

Jika Sig. Deviasi Dari Linearitas > 0,05, Uji Linearitas berupaya memastikan sifat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan kebutuhan pengambilan keputusan. Diketahui nilai signifikansi hasil uji linearitas adalah Sig. Deviation From Linearity 0,252 > 0,05 yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara gaya hidup hedonistik dengan teman sebaya.

Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel Teman Sebaya (Bebas) dan Variabel Gaya Hidup Hedonistik (Terikat) merupakan dua variabel yang diuji pengaruhnya dengan menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68,839	6,645		10,359	,000
Teman Sebaya	0,199	,097	0,219	2,050	,044

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonisme

Sumber : *Data Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024*

Hasil uji regresi linear sederhana dianggap normal jika ambang signifikansinya kurang dari 0,05 yang artinya item-item tersebut telah memiliki pernyataan yang valid dan reliabel. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,04 < 0,05 yang artinya bahwasanya teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme.

Adapun Untuk uji regresi linier sederhana rumusnya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan hasil, $Y = 68,839 + 0,199x$

Dari hasil tersebut dapat dijabarkan bahwa y akan naik sebesar 68,839 satuan jika nilai variabel peernya adalah 0, karena nilai konstanta (a) adalah 68,839, sedangkan nilai koefisien regresi linear sederhana teman sebaya yang (b) sebesar 0,199 bernilai Positif menunjukkan bahwa variabel tersebut mengalami kenaikan sebesar satu satuan yang akan mempengaruhi gaya hidup hedonisme. Sehingga dari hasil tersebut dapat Teman sejawat terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan gaya hidup hedonisme seseorang. Selain itu juga diperoleh data koefisien korelasi diketahui bahwa nilai R Square 0,548 yang memiliki arti Gaya hidup Hedonisme memiliki nilai sebesar 54,8%, dengan faktor lain di luar cakupan penelitian yaitu pengaruh teman sebaya pada sisanya sebesar 45,2% terhadap Gaya Hidup Hedonisme yang Terjadi pada Siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Jarak antara variabel independen dan dependen umumnya dipastikan dengan menggunakan Uji Parsial. Pengambilan keputusan didasarkan pada gagasan bahwa suatu variabel mempunyai pengaruh jika signifikansinya kurang dari 0,05, dan tidak berpengaruh jika signifikansinya lebih dari 0,05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya berpengaruh H_a diterima sedangkan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak berpengaruh H_0 ditolak

**Tabel 8. Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68,839	6,645		10,359	,000
Teman Sebaya	,199	,097	219	2,050	,044

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonisme

Dari temuan uji parsial diketahui bahwa pengaruh teman sebaya terhadap gaya hedonistik mempunyai nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,050 > t_{tabel}$ 1,98896. Oleh karena itu dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini teman sebaya memiliki pengaruh dalam gaya hidup hedonisme yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

PEMBAHASAN

Mengingat temuan penyelidikan dan analisis yang telah dilakukan pada siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang didapatkan data, bahwa teman sebaya memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonisme individu. Berdasarkan hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana, teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap gaya hidup hedonistik; nilai signifikansinya $0,04 < 0,05$. Uji Koefisien Korelasi juga menunjukkan nilai RSquare sebesar 54,8% dalam artian teman sebaya mampu mempengaruhi gaya hidup seseorang serta Hubungannya linier karena temuan Uji Linearitas menunjukkan nilai Sig. Deviasi Dari Linearitas $0,252 > 0,05$. Hasilnya juga menunjukkan hal ini uji parsial yang diketahui nilai sig untuk pengaruh parsial teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme diperoleh nilai sebesar $0,044 < 0,05$ dan t_{hitung} 20,50 $> t_{tabel}$ 1,98896 yang menyatakan bahwa hipotesis H_a diterima sepanjang terdapat pengaruh positif secara parsial antara variabel independen dan dependen.

Selain itu, hasil penyelidikan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Baek dan Choo, 2020:43) menyatakan dalam pembelian suatu barang digunakan hanya untuk memberikan kesenangan diri, mengikuti fashion, hidup serba instan, mudah terbuju sehingga kehadiran teman sebaya mampu mempengaruhi individu dalam membuat keputusan. Hasil penelitian Sofiani memperlihatkan juga bahwa teman sebaya mempengaruhi seseorang dalam bertindak, didukung oleh penelitian Ambadra menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh cukup besar terutama pada gaya . Jika dikaitkan dengan hasil kuesioner yang telah diteliti kepada 85 responden mengatakan bahwa hedonisme meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah teman sebaya, oleh sebab itu hal mampu mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan, terpengaruh modernisasi, terbuju oleh lingkungan serta kurang mampu mengelola keuangan dan waktu, sehingga teman sebaya mempunyai pengaruh yang cukup besar di lingkungan karena pada dasarnya lingkungan mempunyai peranan yang kuat dengan siapa individu itu bergaul maka sedikit banyaknya akan mempengaruhi oleh keadaan.

SIMPULAN

Mengambil dari penyelidikan ilmiah dan wacana yang berkaitan dengan dampak teman sebaya gaya hidup hedonisme melalui penyebaran kuesioner kepada siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Nilai variabel peer berkisar antara 54 hingga 75, dengan rata-rata sebesar 68,23 dan simpangan baku sebesar 4,42, berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif. Dalam hal ini terlihat bahwa pengaruh teman sebaya pada siswa SMP di Negeri 1 Lembah Melintang mempunyai frekuensi sebesar 34% dan persentase sebesar 40% yang tergolong tinggi. Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif variabel gaya hidup hedonisme menampilkan nilai maksimum 40 dan nilai minimum 63 dengan rata-rata 55,24 dan standar deviasi 4,01 maka diketahui gambaran gaya hidup hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Lembah Melintang memiliki frekuensi 38 dengan persentase 44,7% yang dikategorikan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dari Uji Statistik Deskriptif diketahui bahwa Variabel Teman Sebaya dan Gaya hidup Hedonisme berada dalam kategori tinggi. Hasil penelitian diperkuat Sebagai konsekuensi dari Uji Analisis Regresi Sederhana, ditentukan nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$

artinya teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme. Hasil Uji Signifikansi Parsial diperoleh hasil $t_{hitung} 2,050 > t_{tabel} 1,98896$. Nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0,548 yang menunjukkan bahwa 54,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, artinya teman sebaya berpengaruh terhadap gaya hidup hedonis dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Lembah Melintang”.

REFERENSI

- Aisyah Aprilia, Syawaluddin. 2023. Upaya Meningkatkan Etika Communication Peer dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok di Panti Asuhan Hanifa, Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Masaliq*, Vol.3 No.2
- Ambadra, D.N. 2018. Gaya Hidup Hedonistik. *Jurnal Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Anas Sudijon. 2019. Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis Revisi No. VI Jakarta: Lineka Cipta.
- Baek, E.dan Choo, H.J.2015. Pengaruh *peer use* terhadap keputusan pembelian hedonis. *Jurnal Perilaku Sosial dan Kepribadian*. Volume 43 hal.7
- Desmita. 2016. Psikologi Perkembangan, Revisi-2. Bandung: PT. Remaja
- Eka Jumaidi. 2013. Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Bisnis FKIP UNTAN. Thesis Penelitian. Pontianak.
- John W, dan Santrock. 2012. Perkembangan Masa Hidup: Manusia. Jakarta : Erlangga.
- Lina dan Rocido. 2017. Perilaku Konsumen Berdasarkan Locus Of Control Di Kalangan Remaja Putri. Jakarta : Erlangga.
- Sinta Yulia. 2017. Hubungan Harga Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Yogyakarta. Universitas Melk Buana Yogyakarta.
- Soejono Soekanto. 2007. Sosiologi: Einfuhrung. Jakarta : Raja Grafindo
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfa Beta
- Sugiyono . 2015. Rancangan dalam menulis : Skripsi, Disertasi, Tesis Bandung: Alpha Beta, edisi ke-3.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis. Jakarta: Lineka Cipta.
- Susanto. 2013. Hubungan pengendalian diri dengan gaya hidup hedonis pada remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*.
- Tohirin. 2017. Guidance and counseling. Jakarta : Raja Grafindo Persada.